

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama atau pengantar yang berisi uraian mengenai beberapa sub-bab bahasan berupa latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

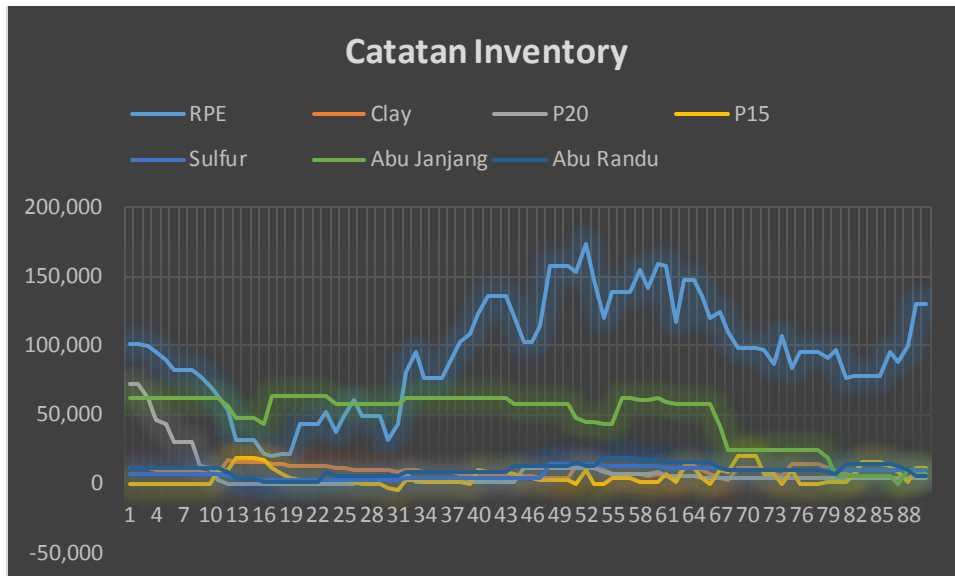
1.1 Latar Belakang

Dunia Industri merupakan dunia persaingan yang sangat ketat karena adanya permintaan yang semakin banyak dan fluktuasi yang tinggi, maka setiap perusahaan dituntut dapat beroperasi secara lebih efektif dan efisien dalam menghadapi persaingan. Persaingan yang ketat mendorong perusahaan berlomba-lomba untuk dapat terus meningkatkan hasil produksi dengan biaya yang seminimal mungkin, meningkatkan kualitas dan tepat waktu dalam pengiriman ke konsumen.

Menurut Arnold, et al.(2008), proses produksi akan berjalan lancar dan seimbang jika terdapat *input* yang memadai dan pendukung jalannya proses produksi atau dengan kata lain menerapkan sistem persediaan. *Input* tersebut salah satunya adalah ketersediaan bahan baku (*Inventory*). Menurut Love (1976), Persediaan (*inventory*) dalam konteks produksi dapat diartikan sebagai sumber kuantitas atau bahan yang disediakan dalam keadaan siaga dan menganggur (*idle resource*). Keberadaan persediaan menganggur ini dalam suatu sistem mempunyai suatu tujuan tertentu, dimana menunggu untuk digunakan atau dijual.

Sistem Perencanaan dan pengendalian bahan baku merupakan aktifitas perusahaan yang sangat penting, karena diharapkan Pengendalian persediaan yang baik akan menunjang kegiatan produksi berjalan dengan lancar, efektif dan seimbang. Persediaan Bahan Baku dilakukan agar sebuah perusahaan memiliki kemampuan untuk menghitung dan memperkirakan tingkat persediaan, pada umumnya mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan bahan baku. Persediaan yang berlebih ataupun kurang akan berdampak terhadap biaya atau berbagai resiko tertentu, sehingga jumlah persediaan harus dikelola dengan optimal.

PT. Suwarni Agro Mandiri merupakan salah satu manufaktur yang bergerak dalam bidang industri Fertilizer yang memproduksi pupuk NPK dengan berbagai varian/Formulasi yang berada Desa Brayung kecamatan Puri Mojokerto. Dalam proses produksinya perusahaan ini menggunakan proses produksi *by order* atau biasa disebut dengan *make to order*. Sehingga sering kali terdapat kendala pada persediaan bahan baku dikarenakan permintaan yang tidak pasti.



Gambar 1.1 Catatan Inventory

Berdasarkan grafik persediaan diatas perusahaan sering mengalami *stock out* bahkan sampai kekurangan. Pada grafik tersebut diperlihatkan inventory mendekati 0 sampai <0 . Perusahaan berusaha untuk mengendalikan bahan baku dengan cara menyediakan *stock*, akan tetapi masih saja kekurangan. Dalam usaha penyediaan *stock* ini mereka tanpa melakukan perhitungan yang mendalam, hanya memperkirakannya saja dan penentuannya pun tidak beraturan. Sehingga Persediaan masih belum bisa mengcover jalannya produksi. Pihak perusahaan kualahan untuk mengkondisikan jalannya produksi agar tetap bisa memenuhi semua permintaan dengan tepat waktu. Seringnya kekurangan *stock* untuk memproduksi maka pihak perusahaan biasanya mengganti komposisi atau fomula dari bahan baku yang tersedia di gudang dan tidak memakai komposisi yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, secara langsung atau tidak langsung menjadikan perusahaan megalami kerugian dan menjadi tidak ekonomis. Serta perlu adanya penyelesaian yang mampu membantu perusahaan agar tidak

mengalami keterlambatan bahan baku yang menjadikan proses produksi terganggu dengan pola permintaan yang tak menentu.

Berdasarkan catatan persediaan yang ada menunjukkan bahwa yang sering terjadi *stock out* adalah Phospat alam. Sehingga perlunya perhatian yang lebih pada bahan baku phospat alam yang digunakan dalam memproduksi produk phospat tersebut. Sehingga perencanaan dan pengendalian bahan baku yang akan dilakukan pada penelitian adalah bahan baku dari produk pupuk Phospat dan VKS. Penelitian dilakukan agar persediaan lebih *ekonomis* dan optimal dengan pendekatan metode persediaan probabilistik sederhana dengan menghitung kuantitas pemesanan optimal (Q^*) serta memperhitungkan *safety stock* dan *Reorder point*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan kuantitas pemesanan bahan baku phospat yang optimal?
2. Bagaimana cara memperhitungkan *Safety stock* dan *Reorder point* pada ketidakpastian bahan baku?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka dapat ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mampu menentukan Perencanaan persediaan bahan baku pupuk phospat dengan optimal.
2. Menentukan kebijakan pengendalian persediaan dengan memperhitungkan *Safety stock* dan *Reorder point* untuk material.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh bagi pihak-pihak terkait. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengaplikasikan dan mengkombinasikan beberapa ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan untuk mengidentifikasi dan merumuskan suatu permasalahan di sekitar beserta usulan perbaikan yang dapat dilakukan.
2. Sebagai rekomendasi untuk perusahaan agar dapat meramalkan permintaan yang akan datang serta sebagai perbaikan dalam mengendalikan bahan baku agar mampu menekan keterlambatan dan terhambat jalannya produksi

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan lingkup permasalahan pada penelitian kali ini, adapun batasan masalah yang ditentukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian yang diteliti hanya PT. Suwarni Agro Mandiri – Puri Mojokerto
2. Penelitian ini tidak meneliti yang berkaitan dengan bahan baku produk SKO
3. Persediaan bahan baku yang digunakan adalah bahan baku utama dalam pembuatan pupuk phospat yaitu RPE, Phospat Alam, dan Clay
4. Memakai komposisi ketetapan perusahaan

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Harga bahan baku tidak mengalami perubahan yang signifikan selama periode penelitian berlangsung
2. Pemesanan akan diterima sesuai ukuran pemesanan yang dilakukan dan *lead time*.
3. Selama proses penelitian, gudang penyimpanan tetap dan tidak mengalami perubahan dan mampu menampung keseluruhan bahan baku
4. Tingkat pelayanan atau kemungkinan terjadinya ekurangan inventory diketahui atau ditentukan oleh pihak manajemen.

1.7 Sistem Penulisan

Laporan skripsi ini disajikan dengan menggunakan sistematika penulisan terstruktur untuk mempermudah pembaca dalam memahami keseluruhan bagian dari laporan skripsi yang telah disusun. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang digunakan sebagai acuan oleh penulis:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian juga berisi tentang batasan masalah, asumsi- asumsi yang digunakan dalam penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 berisi teknik – teknik pengumpulan serta beberapa tahapan dari penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi beberapa data yang sudah dikumpulkan, lalu kemudian dilakukan pengolahan data sehingga menghasilkan jawaban dari tujuan penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Setelah data diolah tentu kita harus melakukan analisa dari hasil pengolahan data diatas. Pada bab ini akan dipaparkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB IV PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari penelitian serta saran untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN